

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka penulis menyimpulkan hasil temuan penelitian tentang “Efektivitas Terapi Mandi Taubat Terhadap Pasien Penderita Gangguan Jiwa Di Pondok Pesantren At-Taqiy Kalipucang Kulon, Welahan Jepara”.

1. Gejala-gejala yang dialami para pasien penderita gangguan jiwa. Mereka sering melamun, merenung, dan berteriak-teriak sendiri, gangguan seksualitas tinggi, dan seorang pengusaha yang jatuh bangkrut serta masalah percintaan. Masalah yang dialami mereka berpengaruh besar pada mentalnya sehingga mengalami gangguan jiwa (stress).
2. Proses terapi mandi taubat (hidroterapi) terhadap pasien penderita gangguan jiwa. Pasien dimasukkan kedalam kolam yang berisi air yang sangat penuh dan menggunakan air yang bersih, Semua para pasien ketika dimandikan sambil mengucapkan kalimat *Laa illaa haillallah* dan berdzikir sebanyak-banyaknya tanpa batas dan yang belum bisa mengucapkan ia dilatih oleh pengurus yang memandikan, Proses pemandian dilakukan selama 1 jam yaitu mulai pukul 00.00-01.00 wib, Setelah proses pemandian selesai para pasien di berikan minum teh hangat kemudian dikembalikan ke tempat masing-masing.
3. Efektivitas terapi mandi taubat yang dirasakan oleh pasien penderita gangguan jiwa. Adanya terapi mandi taubat terhadap pasien penderita gangguan jiwa sangat bermanfaat, berguna, dan penting bagi mereka yang jiwanya tergoncang (mental tidak sehat), mereka mengalami perubahan menuju kesembuhan dari penyakitnya meskipun tidak 100% tetapi sedikit demi sedikit ada perubahan positif.

B. Saran - Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis peroleh dari data penelitian tentang kajian efektivitas terapi mandi taubat

terhadap pasien penderita gangguan jiwa di pondok pesantren At-Taqiy, penulis dapat mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat untuk kemaslahatan di pondok pesantren At-Taqiy Kalipucang Kulon, Welahan Jepara:

- a. Meningkatkan kedisiplinan waktu dalam membina pasien/santri gangguan jiwa.
- b. Membangun kesadaran dan meningkatkan dengan rasa bersungguh-sungguh dalam merawat, menuntun, dan mengobati pasien gangguan jiwa agar kondisi jiwa ada perubahan positif sehingga dalam diri pasien terdapat energi positif dan jiwanya dapat kembali sehat seperti sejak kala.
- c. Pengasuh atau pengurus pasien gangguan jiwa di pondok pesantren At-Taqiy, harus bisa lebih sabar dalam membimbing, mengurus, membina, dan menuntunnya dengan rasa yang lembut, penuh kasih sayang, sabar, dan ikhlas. Karena jika menghadapi seseorang yang jiwanya tergoncang, perilaku dan sikap yang keras karena lupa akan kesadaran dirinya maka jika diperlakukan dengan kelembutan lama-kelamaan kondisi jiwa semakin lunak (bisa tenang).

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur *Alhamdulillah* Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan Yang Menciptakan semesta alam pemberi kehidupan serta pencipta kematian, yang melimpahkan rahmat serta keberkahan, hidayah serta inayah dalam diri penulis. Shalawat serta salam, penulis haturkan kepada junjungan kita, sebagai panutan kita, *sayyidina rasulillah Muhammad Ibni Abdillah sallallahu alaihi wasallam*, yang menjadi *uswatun hasanah* di sepanjang masa, semoga di *yaumul qiyamah* nanti kita mendapatkan syafa'at beliau serta ridhoi dan diakui sebagai umatnya, serta dikumpulkan bersama-sama panutan beliau nanti di *yaumul qiyamah* akhir zaman, "*amin ya rabbal alamin*". Dengan pertolongan Allah SWT, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: "**Efektivitas Terapi Mandi Taubat Terhadap Penderita Gangguan Jiwa Di Pondok Pesantren At-Taqiy Kalipucang Kulon, Welahan Jepara**".

Penulis menyadari dengan penuh kesadaran bahwa skripsi ini masih sangat banyak kekurangan dan tidak jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan karena minim dan keterbatasan pengetahuan penulis, kemampuan dari segi pengalaman maupun dari segi pengetahuan, oleh karen itu dengan kerendahan hati dan keikhlasan mengharap ridho Ilahi, kini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun serta bermanfaat dari semua pihak yang rupawan khususnya dari sang pembaca demi kemanfaatan, kemaslahatan guna sebagai penyempurnaan skripsi ini. Tiada habis beribu-ribu rasa syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan keberkahan dari Tuhan Yang Maha Esa. *“Aamin yaa rabbal’alamin”*.

